

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Geopark Ciletuh-palabuhanratu yang berada di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Geopark Ciletuh-palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1989 : 3). Adapun berdasarkan tingkat eksplanasinya menurut Sugiyono (2013, hlm 6), penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih, dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, kemudian analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan subyek penelitian ke dalam dua golongan yakni sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm 389) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Geopark Ciletuh-palabuhanratu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sebuah penelitian yang populasinya besar, maka tidak mungkin seluruh populasinya diteliti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia. Sampel dari penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Geopark Ciletuh-palabuhanratu Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka digunakan rumus Slovin, yaitu :

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10%

Jumlah dari populasi yang digunakan untuk penentuan ukuran sampel adalah sebanyak 159.088 orang. Sementara tingkat kelonggarannya adalah sebesar 10% (0,1) dan tingkat keakuratannya sebesar 90% (0,9). Maka perhitungan jumlah dari sampel berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$\frac{626700}{1 + (626700)(0,1)^2}$$

n = 99,984 = dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan dari hasil perhitungan, jumlah pengunjung yang representative untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Dengan metode simple random sampling yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2013, : 118).

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm 59) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada

dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut penjelasannya :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Daya Tarik Wisata (X) berdasarkan teori dari Warpani, Suwardjoko P (2007, hlm 46) daya tarik wisata mempunyai beberapa faktor yang menarik pengunjung yaitu diantaranya keaslian, keberagaman atau variasi, keunikan, kemenarikan, kebersihan, dan keamanan objek wisata

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung (Y). Dimana keputusan berkunjung menurut Kotler dan Keller (2012), mengatakan bahwa keputusan berkunjung tersebut dapat dikelompokkan menjadi enam kelompok tetapi dalam penelitian ini hanya lima yang di gunakan yaitu: pemilihan produk atau jasa, pemilihan merek, pemilihan penyalur, frekuensi kunjungan dan pemilihan waktu kunjungan.

E. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, sub variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Pernyataan | Skala |
|--|--------------|--------------------------|--|---------|
| Daya tarik wisata (<i>tourist attraction</i>) adalah segala sesuatu yang | Keaslian | Terjaganya panorama alam | Panorama alam di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu masih terjaga | Ordinal |
| | | Tidak terdapat | Geopark Ciletuh-Palabuhanratu masih bebas | |

| | | | | |
|--|-----------------------|-------------------------------|--|---------|
| <p>menjadi pemicu kunjungan pengunjung. Faktor daya tarik yang menarik pengunjung diantaranya keaslian, keberagaman, keunikan, kemenarikan, kebersihan, dan keamanan objek wisata. (Warpani, 2007)</p> | | polusi udara | dari polusi udara | |
| | Keberagaman / variasi | Keberagaman flora dan fauna | Di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu saya menemukan berbagai macam jenis flora dan fauna | Ordinal |
| | | Keberagaman daya tarik wisata | Daya Tarik wisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu beragam | |
| | Keunikan | Keunikan panorama alam | Tidak terdapat panorama alam lain selain di Geopark Ciletuh Palabuhanratu | Ordinal |
| | | Keunikan air terjun | Air terjun di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Berbeda dengan yang lain | |
| | Kemenarikan | Kemenarikan panorama alam | Panorama alam di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu menarik | Ordinal |
| | | Kemenarikan air terjun | Di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu saya menemukan berbagai air terjun yang menarik | |
| | Keamanan | Terjaminnya keselamatan | Pengelola Geopark Ciletuh-Palabuhanratu menjamin | Ordinal |

| | | | | |
|--------------------------|----------------------------|--|--|---------|
| | | pengunjung | keselamatan pengunjung | |
| | | Adanya asuransi bagi pengunjung | Ada asuransi bagi pengunjung Geopark Ciletuh-Palabuhanratu | |
| | Kebersihan | Kebersihan disekitar objek wisata | Kebersihan area objek wisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu terjaga | Ordinal |
| | | Kebersihan fasilitas di objek wisata | Geopark Ciletuh-Palabuhanratu mempunyai fasilitas umum yang bersih | |
| Keputusan Berkunjung (Y) | Pemilihan Produk atau Jasa | Kunjungan karena kualitas produk/jasa | Saya berkunjung karena kualitas daya tarik dari Geopark Ciletuh | Ordinal |
| | Pemilihan Merek | Kunjungan karena <i>branding</i> “Geopark Ciletuh-palabuhanratu” | Saya berkunjung karena brand Geopark Ciletuh sebagai “ <i>Taman Bumi Dunia</i> ” | Ordinal |
| | Pemilihan Penyalur | Kunjungan karena penawaran <i>Tour & Travel</i> | Saya berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu karena adanya penawaran dari “ <i>Tour & Travel</i> ” | Ordinal |
| | Frekuensi | Kunjungan karena | Saya berkunjung karena | Ordinal |

| | | | | |
|---|---------------------------|--|---|---------|
| membeli salah satu produk diantara berbagai macam alternatif pilihan. Kotler dan Keller (2012) | Kunjungan | pernah berkunjung sebelumnya | pernah datang ke Geopark Ciletuh sebelumnya | |
| | Pemilihan Waktu Kunjungan | Kunjungan pada saat kapanpun sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan | Saya berkunjung ke Geopark Ciletuh kapanpun karena keinginan saya | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuantitatif, yakni untuk mengumpulkan data dan mengukur keakuratan data. Kemudian instrumen tersebut harus memiliki skala. Skala yang digunakan adalah skala ordinal yang kemudian dilanjutkan menjadi data interval. Menurut Kusmayadi (2004, hlm 57), skala ordinal adalah skala yang disusun berdasarkan tingkatan (ranking). Tingkatan ini dapat disusun dari yang tertinggi sampai terendah, atau sebaliknya. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lainnya dan memiliki bobot yang sama. Dalam instrumen penelitian ini, yang digunakan adalah skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas wisata. Berikut jenjang jawaban yang digunakan dalam skala likert :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk checklist. Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden

yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selain itu karena skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana membutuhkan data interval. Maka perlu mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah Method Successive Interval (MSI). Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuesioner atau angket yaitu merupakan daftar pernyataan yang dapat mewakili pendapat responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian metode pengumpulan data menurut ahli, metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002:110). Dalam pengumpulan data penulis memerlukan berbagai macam teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya. Maka dalam penelitian ini penulis memakai teknik pengumpulan data yakni:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Observasi atau pengamatan kegiatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

b. Kuesioner (Angket)

Berhubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dengan cara membaca buku, literatur, artikel serta laporan dari dinas terkait yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan dengan melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiono: 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil dari jawaban kuesioner yang disebar oleh penulis mengenai Daya Tarik Wisata Alam kualitas fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung Wisatawan ke Ciletuh-Palabuhanratu Global Geopark .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literatur yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diantaranya artikel, buku, sumber online, dan data dari pihak Disparbud Jabar dan juga sumber lain yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

| No. | Data | Jenis Data | Sumber Data |
|-----|---|------------|--|
| 1. | Jumlah Wisatawan Yang Mengunjungi Geopark Ciletuh-Palabuhanratu pada tahun 2017 | Sekunder | Disparbud Jawa Barat |
| 2. | Tanggapan pengunjung mengenai Daya Tarik Wsiata Alam di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu | Primer | Wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |
| 3. | Tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu | Primer | Wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu |

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2018)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sontani dan Muhidin (2011, hlm 116) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitasnya, maka menggunakan rumus koefisien kolerasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : N = banyaknya responden

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Salminna Fajar, 2020

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA ALAM TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE CILETUH-PALABUHANRATU
UNESCO GLOBAL GEOPARK KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji validitas ini menggunakan 200 sampel, terdiri dari 2 tingkat signifikansi validitas. Tingkat signifikansi validitas 1% memiliki r tabel sebesar 0.181. berikut adalah hasil uji validitas yang berada di Tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

| No | Pernyataan | Nilai r _{hitung} | Nilai r _{tabel} | Keterangan |
|------------------------|---|---------------------------|--------------------------|------------|
| Daya Tarik Wisata Alam | | | | |
| 1 | Panorama alam di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Masih terjaga | 0,564 | 0.181 | Valid |
| 2 | Geopark Ciletuh-Palabuhanratu masih bebas dari polusi udara | 0,603 | 0.181 | Valid |
| 3 | di Geopark Ciletuh-Palabuhan ratu saya menemukan berbagai macam jenis flora dan fauna | 0,682 | 0.181 | Valid |
| 4 | Daya tarik wisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Beragam | 0,598 | 0.181 | Valid |
| 5 | Tidak terdapat panorama alam lain selain di Geopark ciletuh -palabuhanratu | 0,654 | 0.181 | Valid |
| 6 | Air terjun di Geopark Ciletuh-palabuhanratu berbeda dengan yang lain | 0,744 | 0.181 | Valid |
| 7 | panorama alam di Geopark Ciletuh-palabuhanratu menarik | 0,597 | 0.181 | Valid |
| 8 | Di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu saya menemukan berbagai air terjun yang menarik | 0,683 | 0.181 | Valid |
| 9 | Pengelola Geopark Ciletuh-palabuhanratu Menjamin keselamatan pengunjung | 0,672 | 0.181 | Valid |
| 10 | Ada asuransi bagi pengunjung Geopark Ciletuh-palabuhanratu | 0,604 | 0.181 | Valid |
| 11 | Kebersihan Area Objek wisata di Geopark Ciletuh-palabuhanratu terjaga | 0,730 | 0.181 | Valid |
| 12 | Geopark Ciletuh- palabuhanratu mempunyai fasilitas umum yang bersih | 0,631 | 0.181 | Valid |
| Keputusan Berkunjung | | | | |
| 1 | Saya Berkunjung Karena Kualitas Daya Tarik Dari | 0,650 | 0.181 | Valid |

| | Geopark Ciletuh | | | |
|---|--|-------|-------|-------|
| 2 | Saya Berkunjung Karena brand Geopark Ciletuh sebagai "Taman Bumi Dunia " | 0,466 | 0.181 | Valid |
| 3 | Saya Berkunjung ke Geopark-palabuhanratu karena Adanya penawaran dari <i>Tour & Travel</i> | 0,664 | 0.181 | Valid |
| 4 | Saya Berkunjung karena pernah datang ke Geopark Ciletuh sebelumnya | 0,678 | 0.181 | Valid |
| 5 | Saya Berkunjung ke Geopark Ciletuh kapanpun karena keinginan saya | 0,643 | 0.181 | Valid |

2. Uji Realibilitas

Menurut Sontani dan Muhidin (dalam Arikunto, 2009 : 236) rumus yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\text{Rumus Varian} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha.

k = Banyaknya bulir soal. Σ

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir.

σ_t^2 = Varians total.

N = Jumlah responden.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item rhitung > rtabel dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item rhitung < rtabel dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993, hlm. 126) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

- <0,20 : Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
- 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
- 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat
- 1,00 : Hubungan yang sempurna

Hasil Uji Reliabilitas ini terdiri dari dua variabel X dan Y. Menurut hasil penghitungan software IBM SPSS Versi 25 for Windows bahwa X dan Y reliabel dengan koefisien minimal 0.70. Berikut adalah hasil koefisien hitung nya berada di Tabel 3.4:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

| No. | Variabel | Co Hitung | Co Minimal | Keterangan |
|-----|----------------------|-----------|------------|----------------|
| 1 | Daya tarik Wisata | 0.872 | 0,70 | Reliabel |
| 2 | Keputusan Berkunjung | 0.590 | 0,70 | Cukup Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha dari Variabel X adalah 0,872 dan nilai alpha variabel Y adalah 0,590. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel dan cukup reliabel,

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai Pengaruh Daya Tarik Wisata Alam Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah:

Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai Daya Tarik Wisata Alam di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu

2. Analisis Data Verifikatif

Menurut Hartono (2008), analisis regresi linier sederhana adalah salah satu analisis peramalan nilai variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam penelitian kali ini variabel bebas (X) yaitu Daya Tarik Wisata Alam di Geopark Ciletuh sedangkan variabel terkait (Y) yaitu keputusan berkunjung Wisatawan.

a. Metode MSI (Method Success Interval)

Menurut Jonathan Sarwono (2012, hlm. 250), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif.

Dalam contoh dibawah ini, misalnya :

Angka 1 mewakili “sangat tidak setuju”

Angka 2 mewakili “ tidak setuju”

Angka 3 mewakili “cukup setuju”

Angka 4 mewakili “setuju”

Angka 5 mewakili “sangat setuju”

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan di operasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi

persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordinal yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI (Method Success Interval). Menurut Harun Al-Rasyid (1994, hlm. 131) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Decinty At Lower Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

b. Garis Kontinum

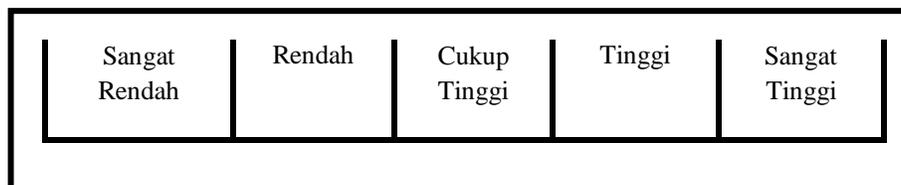
Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana hasil dari skala likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009, hlm. 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal

tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum:



Gambar 3.1 Garis Kontinum
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2019)

3. Uji Asumsi Regresi

Menurut Sulaiman (2004) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis. Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (Best Linier

Unbiased Estimator), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (2005, hlm. 76) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05. dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov. Uji Kolmogorov – Smirnov berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, Santosa dan Ashari (2005) menyatakan bahwa hubungan antara variable independent dan variabel dependent harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak Linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau homoskedastisitas. Karena jika homogen maka data sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel *dependent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *independent* yang diketahui. Sedangkan Menurut Riduwan dan Akdon (2010) regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) Daya tarik Wisata alam dan adapun variabel bebas dalam penelitian ini (Y) keputusan berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Keputusan Berkunjung Kembali

X = Variabel Kualitas Fasilitas Wisata

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variabel *dependent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel kualitas fasilitas wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila:

- 1) Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.
- 2) Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada table 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Pedoman Koefesien Determinasi

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0% - 19,99% | Sangat Lemah |
| 20% - 39,99% | Lemah |
| 40% - 59,99% | Sedang |
| 60% - 79,99% | Kuat |
| 80% - 100% | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2012)

f. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi student
- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- 1) Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak